

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan teknologi informasi yang pada mulanya hanya kebutuhan tambahan atau pelengkap sekarang *smartphone* meningkat menjadi kebutuhan yang dapat di golongkan sebagai kebutuhan primer bagi mahasiswa, dimana setiap kegiatan perkuliahan akan membutuhkan teknologi informasi yang satu ini. Dengan beragamnya pilihan dalam menggunakan *smartphone*, dari kualitas bagus hingga kualitas biasa maupun dari harga mahal hingga harga standar dan dari *smartphone* baru maupun *smartphone* bekas juga tersedia. Semua pilihan tersebut tetap mampu memenuhi fungsi yang diperlukan sebagai seorang mahasiswa.

Namun dalam penelitian ini pilihan mahasiswa yaitu membeli *Iphone* bekas di Toko Sumbar Smartphone. Membeli atau menggunakan *Smartphone* bekas merupakan fenomena yang tidak asing lagi bagi mahasiswa. Mahasiswa memilih Toko Sumbar Smartphone karena toko ini menyediakan *Iphone* bekas dengan harga miring dibandingkan jika mahasiswa tersebut membeli *Iphone* dalam kondisi yang baru. Meskipun dalam keadaan *second* atau bekas, mahasiswa tetap dapat memiliki *Iphone* yang mereka inginkan.

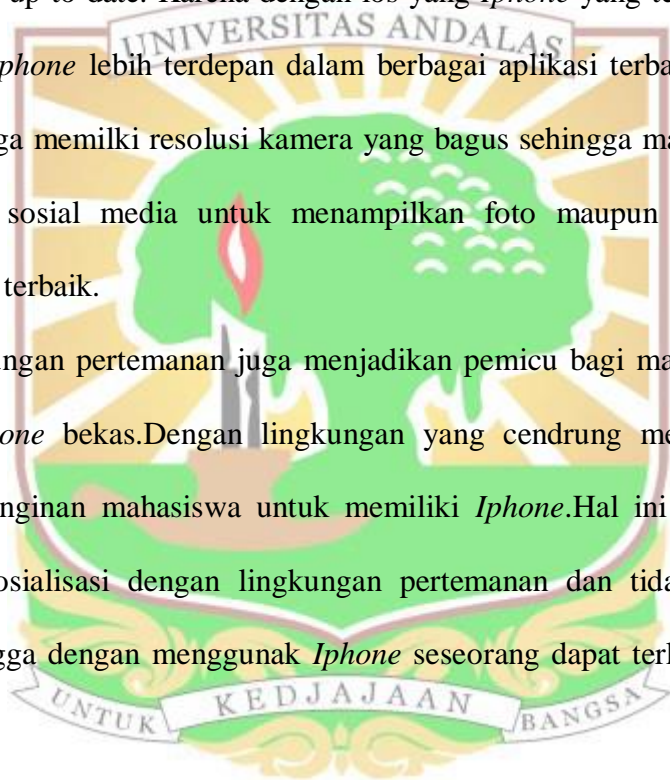
Untuk dapat memiliki *Iphone*, selain membeli dalam keadaan bekas mahasiswa juga membeli *Iphone* dengan cara mencicil dengan sebuah aplikasi yang juga bekerja sama dengan toko sumbar smartphone yaitu aplikasi *cicil.co.id*. Aplikasi ini tentunya sangat membantu mahasiswa untuk

mendapatkan keinginannya memiliki *Iphone*. Aplikasi ini memudahkan mahasiswa untuk dapat mencicil produk untuk kebutuhan penunjang perkuliahannya.

Selain *Iphone* yang memiliki kualitas yang baik, mahasiswa memiliki berbagai alasan dalam menjadikan *Iphone* sebagai pilihan untuk dicicil. Kebutuhan untuk bersosial media, dengan memiliki *Iphone* mahasiswa merasa akan menjadi up to date. Karena dengan ios yang *Iphone* yang terbilang eksklusif menjadikan *Iphone* lebih terdepan dalam berbagai aplikasi terbaru. Di samping itu *Iphone* juga memiliki resolusi kamera yang bagus sehingga mahasiswa dapat eksis dalam sosial media untuk menampilkan foto maupun video dengan kualitas yang terbaik.

Lingkungan pertemanan juga menjadikan pemicu bagi mahasiswa untuk membeli *Iphone* bekas. Dengan lingkungan yang cenderung memiliki *Iphone* membuat keinginan mahasiswa untuk memiliki *Iphone*. Hal ini tentunya agar mampu bersosialisasi dengan lingkungan pertemanan dan tidak ketinggalan zaman. Sehingga dengan menggunakan *Iphone* seseorang dapat terlihat keren dan elegan.

Logo dan merek *Iphone* merupakan hal yang sangat mempengaruhi mahasiswa dalam membeli *Iphone*. Trademark yang dimiliki oleh *Iphone* membuat produknya di gemari mahasiswa. Dengan logo apel digigit yang menambah simbol kemewahannya dan eksklusifan produk ini memberi image prestise pada *Iphone* yang cenderung membedakannya dengan merek lain. Selain keunggulan tersebut, mahasiswa dapat memiliki smartphone ini dengan cara



bekas. *Iphone* bekas tentunya memiliki harga yang lebih mudah dibandingkan jika mahasiswa membeli yang baru. Dengan harga yang relative murah, kualitas dan image yang dimiliki *Iphone* mahasiswa menjatuhkan pilihannya pada *Iphone* bekas yang dijual di toko sumbar smartphone. Dengan berbagai jaminan yang ditawarkan oleh toko sumbar msartphone walaupun mahasiswa membeli *Iphone* bekas.

Satu hal lagi yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia yaitu penilaian orang lain. Begitu pula dengan mahasiswa yang menggunakan *Iphone*. Mahasiswa yang menggunakan *Iphone* tentunya mengalami masa dimana melihat dan menilai bagaimana mereka melihat *Iphone*. Bagi Mahasiswa yang membeli *Iphone* bekas, tidak menjadi satu permasalahan jika membeli *Iphone* bekas karena bentuk dan fungsinya tetap sama. Begitu juga dengan penilaian orang lain terhadap *Iphone*. Meskipun banyak dari mahasiswa yang tidak menggunakan *Iphone* mengatakan bahwa mahasiswa yang menggunakan *Iphone* itu hanya untuk gengsi mereka juga menyertai bahwa kemewahan dan eksklusifan *Iphone* membuat orang lain kagum dengan produk ini sehingga tidak jarang banyak dari mahasiswa yang berkeinginan untuk memiliki smartphone mahal ini.

Setelah melakukan penelitian peneliti menemukan beberapa hal yang mendorong mahasiswa tertarik membeli *Iphone* bekas serta pandangan mahasiswa terhadap *Iphone* bekas. Dari beberapa pernyataan di atas, *Iphone* tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi bagi mahasiswa tetapi selain

menggunakan *Iphone* sebagai media komunikasi elektronik, namun terdapat kesan prestise dari logo yang dimiliki *Iphone*.

B. Saran

Sebagai seorang peneliti yang telah melakukan penelitian tentang *Iphone* sebagai gaya hidup mahasiswa. Tentukan masih banyak kekurangan di dalam proses penelitian dan karya tulis ini. Walaupun demikian peneliti berusaha memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini. Di antaranya sebagai berikut:

1. Saran untuk mahasiswa adalah: berdasarkan temuan peneliti di lapangan, sebagai seorang mahasiswa dengan tingkat konsumsi yang tinggi. Sebaiknya mahasiswa dapat selektif dalam membeli dan memilih barang. Karena pasar kapitalisme mengatur kita sebagai mahasiswa untuk berburu hal baru mereka mendapatkan keuntungan akan hal ini sedangkan kita sebagai manusia biasa yang tidak pernah merasa puas dengan apa yang kita miliki. Jika membeli sesuatu barang hendaknya mengukur apakah telah terpenuhi atau belum fungsi yang kita butuhkan.
2. Bagi pemerintah: sebaiknya pemerintah dapat mengatur situasi dalam pembelajaran online yang membuat mahasiswa dapat dengan mudah melakukan prengkreditan tanpa memiliki pekerjaan yang menjamin dan beberapa resiko yang akan di

tanggung oleh mahasiswa jika melakukan pembelian secara sembarang.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya terumata bagi mahasiswa antropologi yang melakukan penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini dapat menjadikan referensi dan bisa lebih memperdalam informasi. Serta carilah referensi sebanyak-banyaknya agar dapat menambahkan pengetahuan baik dalam penelitian maupun tulisan ilmiah

